

HUBUNGAN ANTARA INTENSI BERMEDIA SOSIAL DENGAN PROKRASTINASI SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Riyandita Destiana, Ika Febrian Kristiana

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

dita.destiana@yahoo.co.id

Abstrak

Prokrastinasi merupakan salah satu konstruk psikologi yang membahas perilaku menunda untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas (dalam hal ini adalah skripsi). Mengerjakan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, misalnya bermedia sosial dimungkinkan dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi skripsi pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensi bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 132 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi selama minimal dua semester. Jumlah sampel penelitian sebanyak 101 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua buah skala psikologi, yaitu skala prokrastinasi skripsi (34 aitem valid, $\alpha = 0,943$) dan skala intensi bermedia sosial (27 aitem valid, $\alpha = 0,905$). Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman Brown*, menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,134 dengan signifikansi sebesar 0,182 ($p > 0,05$) yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara intensi bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi atau hipotesis ditolak.

Kata kunci: intensi bermedia sosial; prokrastinasi skripsi; mahasiswa

Abstract

Procrastination is one of the psychological constructs that discusses the behavior of delaying to do a job or task (in this case is the thesis). Doing other activities which are more enjoyable, such as socialize through social media is possible factor that can affect the behavior of the procrastination of student thesis. This study aims to determine the correlate between the social media intention and thesis procrastination on the students of the Faculty of Psychology Diponegoro University Semarang. The Total population on this study was 132 students who have been working on their theses for a minimum of two semesters. Total sample obtained was 101 students which were taken using stratified random sampling technique. The data was Collected using two psychological scales, the scale of thesis procrastination (34 valid items, $\alpha = 0,943$) and the scale of social media intention (27 valid items, $\alpha = 0,905$). The results of Spearman Brown correlation test showed a correlation coefficient of 0.134 with a significance of 0,182 ($p > 0,05$), which can be concluded that there is no correlate between the intention of social media with thesis procrastination or hypothesis is rejected.

Keywords: social media intention; thesis procrastination; students

PENDAHULUAN

Pendidikan sarjana (S1) Universitas Diponegoro memiliki berbagai fakultas, salah satunya adalah Fakultas Psikologi. Menurut Peraturan Akademik Fakultas Psikologi pasal 13 ayat 1, pendidikan program S1 Psikologi memiliki beban studi minimal 144 sks. Program pendidikan dapat diselesaikan selama 3,5 tahun sampai 4 tahun. Salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk bisa mendapatkan gelar sarjana psikologi adalah tugas akhir atau skripsi (Peraturan Akademik Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro).

Berdasarkan data faktual yang didapatkan dari bagian akademik Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, diperoleh data rata-rata lama studi mahasiswa sampai tahun 2014 yaitu 5 tahun 1 bulan dengan rata-rata IPK sebesar 3,07. Lamanya masa studi pada mahasiswa tersebut adalah pada penyelesaian penulisan skripsi. Fakultas Psikologi sendiri sebenarnya telah memfasilitasi mahasiswa agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi secara cepat, dengan diberikannya mata kuliah Teknik Penulisan Skripsi (TPS). Hasil akhir pembelajaran di mata kuliah TPS adalah mahasiswa diharapkan mampu menyusun proposal skripsi mulai dari bab I sampai bab III selama 1 semester. Apabila proposal skripsi tersebut dinyatakan lulus dan layak untuk diteliti, maka akan dilanjutkan dengan pengambilan mata kuliah skripsi pada semester berikutnya.

Berdasarkan wawancara informal yang dilakukan dengan tiga mahasiswa, terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan lamanya penulisan tugas akhir atau skripsi, antara lain susahny menemukan dosen pembimbing, sulitnya mendapatkan subjek, dan susahny mengatur waktu. Hambatan tersebut dapat menyebabkan munculnya perilaku prokrastinasi. Prokrastinasi merupakan suatu perilaku penundaan terhadap pengerjaan tugas atau pekerjaan (Eerde, 2000).

Secara garis besar, terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi yaitu faktor emosional yang meliputi perasaan dalam diri individu, ketakutan, ingatan, impian, keinginan, keraguan, dan tekanan. Faktor yang kedua adalah manajemen waktu, para prokrastinator memiliki angan-angan dalam melihat waktu yaitu sebagai lawannya untuk mengecoh, mengakali, atau untuk lebih lama melakukan hal yang lain. Faktor yang ketiga adalah faktor biologis, yang meliputi otak, tubuh, dan genetis. Faktor yang keempat adalah faktor hubungan interpersonal (Burka & Yuen, 2008).

Temuan penelitian di Indonesia oleh Sandra dan Djalali (2013), juga menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi dipengaruhi oleh manajemen waktu dan efikasi diri. Hal ini mendukung penelitian Burka dan Yuen (2008), dan wawancara informal yang dilakukan oleh peneliti bahwa manajemen waktu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi. Manajemen waktu yang tidak efektif, dapat berdampak pada pemborosan waktu, yaitu menghabiskan waktu tanpa mendapatkan manfaat yang baik atau dibutuhkan. Pemborosan waktu pada seseorang dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain: tidak menemukan apa yang dicari, adanya pertemuan, adanya kemelut atau permasalahan, ingin segalanya sempurna, serta adanya gangguan (Treacy 1992). Salah satu gangguan yang dapat menyebabkan terjadinya pemborosan waktu adalah keinginan untuk menggunakan atau mengakses media sosial (Kumorotomo, 2010). Menggunakan atau mengakses media sosial dimungkinkan menjadi salah satu aktivitas menyenangkan dan tidak memiliki relevansi terhadap penyelesaian tugas. Media sosial yang sering digunakan saat ini antara lain: *path, instagram, snapchat, facebook, twitter*, dan media *chatting* lainnya.

Keinginan atau intensi untuk menggunakan media sosial dapat lahir karena dipengaruhi oleh situasi sosial atau persepsi individu terhadap tekanan sosial dari orang-orang yang berada disekitar individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan yang dalam hal ini adalah bermedia sosial (Ajzen, 2005). Selain itu, Ajzen (2005), juga mengatakan bahwa faktor yang mendasari seseorang memiliki keinginan untuk bermedia sosial adalah penilaian atau evaluasi atas dasar sifat pribadi dari individu yang bersangkutan dengan pengetahuan serta keyakinan mengenai bagaimana baik-buruk atau keuntungan serta manfaat dari bermedia sosial. Faktor berikutnya adalah persepsi tentang sulit atau tidaknya individu untuk bermedia sosial yang diasumsikan sebagai refleksi dari pengalaman di masa lalu.

Penelitian Rouis, Limayem dan Sangari (2011), menyebutkan bahwa pengguna facebook yang menyempatkan diri untuk bermain facebook, mempengaruhi prestasi akademiknya yang dilihat dari keseluruhan hasil belajarnya. Hal tersebut juga dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Wang, Chen dan Liang (2011), dalam jurnal *The Effects of Social Media on College Students*, bahwa 8% dari sampel yang diambil memposting serta memberikan *respond* terhadap media sosial yang ia miliki selagi mengerjakan tugas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara intensi bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa.

METODE

Variabel Terikat: Prokrastinasi Skripsi. Variabel Bebas: Intensi Bermedia Sosial. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2008, 2009, 2010, dan 2011 yang telah terdaftar sedang mengerjakan skripsi selama lebih dari dua semester dan belum melakukan ujian skripsi. Sampel penelitian berjumlah 101 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala Prokrastinasi Skripsi yang berisi 34 aitem dan Skala Intensi Bermedia Sosial yang berisi 27 aitem. Setiap skala terdiri atas pernyataan yang diikuti dengan empat pilihan jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman Brown* sebagai uji hipotesis korelasional yang bersifat non-parametrik dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis *spearman's coefficient of correlation* yang diperoleh berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara intensi bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Nilai koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh sebesar 0,134 dengan signifikansi sebesar 0,182 ($p > 0,05$) yang menunjukkan tingkat hubungan antar variabel adalah sangat rendah (Sugiyono, 2013). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara intensi bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bermedia sosial dipersepsikan oleh subjek penelitian bukan sebagai hal atau alasan yang mendorong subjek untuk melakukan prokrastinasi skripsi. Dalam beberapa penelitian lain mempersepsikan bahwa prokrastinasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang diungkapkan oleh Tantan (2012), terdapat 6 faktor dominan yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi atau menunda mengerjakan skripsi yaitu: 1) pemahaman skripsi, yang meliputi pemahaman pada mata kuliah metode penelitian, pemahaman pada mata kuliah statistik, pemahaman mata kuliah seminar pra skripsi, dan pemahaman cara pembuatan skripsi; 2) peranan buku panduan skripsi; 3) kecemasan; 4) penguasaan statistik; 5) layanan bimbingan; 6) intensitas bimbingan.

Meskipun salah satu komponen prokrastinasi adalah melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan yang tidak berkaitan dengan tugas atau pekerjaan yang dibebani pada individu (Schouwenburg dalam Ferrari, Johnson & McCown, 1995). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, intensi bermedia sosial hanya merupakan salah satu bagian kecil dari

aktivitas lain yang dipersepsikan lebih menyenangkan oleh mahasiswa dalam pengerjaan skripsi. Hal ini disebabkan karena banyaknya aktivitas lain, serta pengaruh lain dalam melakukan prokrastinasi skripsi baik faktor eksternal ataupun internal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya oleh peneliti dapat dimungkinkan karena adanya beberapa faktor. Salah satu faktor yang diperkirakan berperan dalam hal ini adalah kategorisasi jenis prokrastinator yaitu *dysfunctional procrastinator* dan *functional procrastinator*. Selain itu, pada skala intensi bermedia sosial peneliti tidak mencantumkan spesifikasi dari jenis media sosial yang digunakan.

Adanya *socially desirable responding* pada subjek penelitian juga merupakan salah satu faktor yang dimungkinkan menjadi alasan tidak terbuktinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti. *Socially Desirable Responding* atau *SDR* secara khusus diartikan sebagai kecenderungan untuk memberikan respon positif untuk mendeskripsikan diri (Braun, Jackson & Wiley, 2002). *Socially Desirable Responding* ini tampak dari hasil kategori kondisi prokrastinasi pada subjek yang tidak sesuai atau bertentangan dengan data yang diperoleh dari bagian akademik yaitu subjek yang telah terdaftar sedang mengerjakan skripsi selama dua semester atau lebih.

Rerata kategori intensi bermedia sosial diperoleh mean empirik sebesar 65,89 dan berada pada kategori rendah. Adapun rinciannya adalah, 3 subjek penelitian (2,97%) berada pada kategori sangat rendah, 57 subjek penelitian (56,43%) berada pada kategori rendah, 25 subjek penelitian (40,59%) berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat subjek penelitian yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, subjek penelitian kurang memiliki karakteristik yang terdapat pada aspek-aspek intensi bermedia sosial.

Rerata kategori prokrastinasi skripsi diperoleh mean empirik sebesar 76,5 dan berada pada kategori rendah. Adapun rinciannya adalah, 5 subjek penelitian (4,95%) berada pada kategori sangat rendah, 71 subjek penelitian (70,29%) berada pada kategori rendah, 25 subjek penelitian (24,75%) berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat subjek penelitian yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan pada dasarnya subjek dalam penelitian ini kurang memiliki karakteristik yang terdapat dalam aspek-aspek prokrastinasi dalam penyusunan skripsi. Mayoritas mahasiswa berada pada kategori rendah dalam prokrastinasi skripsi dan intensi bermedia sosial

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan, nilai koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh sebesar 0,134 dengan signifikansi sebesar 0,182 ($p > 0,05$). Dari hasil koefisien korelasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan antara intensi bermedia sosial dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. New York: Open University Press.
- Braun, H. I., Jackson, D. N. & Wiley, D. E. (2002). *The role of constructs in psychological and educational measurement (Eds)*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Burka, J. B. & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why do it, what to do about it Now*. USA: Da Capo Press.

- Eerde, V. W. (2000). Procrastination: Self-regulation in initiating aversive goals. *International Association for Applied Psychology, 49*.
- Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. (2010). *Buku Informasi Akademik*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L.& McCown, W. G. (1995). *Procrastination and avoidance: Theory, reaserch, and treatment*. New York: Plenum Press.
- Kumorotomo, W. (2010). Menilai situs jejaring sosial secara adil. *Karya Tulis*. Magister Administrasi Publik: UGM.
- Rouis, S., Limayem, M.& Sangari, E. S. (2011). Impact of facebook usage on student's academic achievement: Roles of self-regulation and trust. *Journal of Research in Educational Psychology, 9*.
- Sandra, K. I.& Djalali, M. A. (2013). Manajemen waktu, efikasi-diri, dan prokrastinasi. *Jurnal Psikologi Indonesia, 2*.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tantan, Z. M. (2012). Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Teknik, Matematika & IPA.
- Treacy, D. (1992). *Successful time management in a week* (terjemahan). Inggris: Hodder & Stoughton.
- Wang, Q., Chen, W.& Liang, Y. (2011). The effects of social media on college students. 2011. *MBA Student Scholarships Paper, 5*.